BAB III
PELAKSANAAN KULIAH KERJA PRAKTEK

3.1 Bidang Pelaksanaan Kuliah Kerja Praktek

Bidang-bidang pelaksanaan yang terdapat di PT.Bank Jabar Kcp Dayeuhkolot (Soreang) Bandung diantaranya : Bagian Customer Service, Bagian Keuangan, Bagian Kredit.

Pada saat pelaksanaan kerja praktek penulis ditempatkan pada bagian kredit khusus. Karena jenis kredit yang diberikan banyak sehingga penulis mempelajari salah satunya yaitu Kredit Guna Bhakti.

3.2 Teknis Pelaksanaan Kerja Praktek

Pada saat pelaksanaan kerja praktek penulis ditempatkan pada bagian kredit khusus yaitu kredit guna bhakti adapun kegiatan yang dilakukan oleh penulis adalah sebagai berikut :

- Memeriksa dokumen-dokumen calon debitur
- Memasukan data calon debitur kedalam program computer
- Memberikan dokumen permohonan kredit pada nasabah
- Menyerahkan dokumen permohonan kredit yang akan dicairkan kepada pimpinan kcp untuk ditandatangani

3.3 Hasil Pelaksanaan Kerja Praktek

Adapun hasil yang diperoleh penulis selama melakukan kerja praktek pada PT.Bank Jabar Kcp Dayeuhkolot (Soreang) adalah sebagai berikut :

Kredit yang ada di PT.Bank Jabar terdiri dari dua jenis yaitu

1. Kredit Umum
    a. Kredit Modal Kerja
    b. Kredit Investasi
    c. Kredit lainnya
2. Kredit Khusus
    d. Kredit Guna Bhakti
    e. Kredit Peduli Jabar
    f. KPRS (Kredit Pembangunan Rumah Sederhana)
    g. KMGB (Kredit Multi Graha Bhakti)

Dari kedua jenis kredit diatas yang lebih didominasi adalah Kredit Guna Bhakti . hal ini dilakukan karena kolektibilitas Kredit Guna Bhakti kemungkinan macet minim.

3.3.1 Teknis Pelaksanaan Pemberian Kredit Guna Bhakti

Adapun teknis pelaksanaan pemberian kredit guna bhakti dilakukan secara bertahap yaitu :

1.Tahap persiapan Kredit

Yaitu pengumpulan informasi dalam pemberian kredit, kegiatan ini biasamya dilakukan dengan cara melakukan wawancara dengan calon debitur, semua informasi

dasar baik yang berasal dari wawancara keterangan tertulis, formulir permohonan kredit, data intern serta sumber-sumber lainnya kemudian diolah, dituangkan kedalam "Laporan Pengenalan Proyek" khusus untuk pengajuan atau permohonan Kredit Guna Bhakti, menambahkan formulir-formulir dan syarat-syarat yang harus dilengkapi oleh calon debitur yaitu :



a. Memo Izin Khusus
b. Surat Permohonan Kredit
c. Serta dokumen-dokumen yang tercantum dalam permohanan kredit

Adapun dokumen-dokumen kredit yang harus dipenuhi oleh calon debitur Kredit Guna Bhakti antara lain :

1. Blangko permohonan kredit (5 form)
2. Data dan perincian pencairan kredit
3. SK Capeg 80% (asli)
4. SK pertama 100% (asli)
5. SK terakhir (asli)
6. Kartu Taspen (asli)
7. Kartu Pegawai (asli)
8. Daftar Gaji (asli)
9. Surat Nikah (asli)
10. Kartu Keluarga (foto cofy)
11. KTP suami isrti (foto cofy)
12. Pas fhoto (2 buah)

2.Tahap Analisis Kredit atau Penelitian Permohonan Kredit

Dalam menganalisa atau menilai permohonan kredit dibahas berbagai aspek yang menyangkut usaha calon debitur. Aspek-aspek yang dinilai oleh analisis kredit, pada tahap ini adalah antara lain Data umum, aspek manajemen, aspek social, aspek ekonomi, dan aspek hokum.

Bank Jabar Kcp Dayeuhkolot (Soreang) didalam tahap analisis selain meneliti apakah usaha permohonan kredit memenuhi ketentuan-ketentuan kredit guna bhakti yang telah diatuk berdasarkan SE Direksi No. 03/SE/DIR/1996. adapun ketentuan-ketentuan mengenai Kredit Guna Bhakti adalah sebagai berikut :

- Jumlah flapond yang diberikan dapat dihitung dengan : Jml Gaji*60%
- Maksimal flapond yang diberikan adalah Rp 50.000.000,- (lima puluh juta rupiah)
- Maksimal jangka waktu yang diberikan adalah 5 tahun atau 60 bulan
- Tingkat suku bunga yang diberikan :

  a) PNS dan Pensiunan = 12,5%

  b) Deposan Bank Jabar = 7,2%

  c) Kredit Umum = 15%

3.Tahap Keputusan Kredit

Atas dasar hasil analisis yang dilakukan oleh petugas analisis kredit maka pihak bank melalui pemberian keputusan kredit terdiri dari :

a.Keputusan Penolakan Kredit

yaitu bilamana permohonan kredit tidak disetujui, terhadap permohonan yang ditolak segera diberitahukan kepada pemohon kredit dengan menggunakan surat pemberitahuan kredit.

b.Keputusan Persetujuan Kredit

yaitu bilamana permohonan kredit dapat disetujui baik sebagian atau seluruhnya terhadap permohonan kredit yang disetujui dituangkan dalam surat keputusan kredit yang ditandatangani oleh pemohon kredit.

4.Tahap Pelaksanaan Administrasi Kredit

Administrasi kredit pada dasarnya merupakan kegiatan yang memberikan pelayanan terhadap fungsi pokoknya yaitu kegiatan perkreditan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh manajemen Bank Jabar kegiatan. administrasi kredit mencakup hal-hal sebagai berikut :

a.Dokumen kredit

- Pengecekan atas kelengkapan dokumen yang diperlukan dalam perkreditan
- Pengecekan atas keabsahan dan dipenuhinya persyaratan hukum atas setiap dokumen yang diterima dari calon debitur serta dokumen yang diterbitkan oleh Bank Jabar

- Penyimpanan setiap dokumen yang diterima dari debitur disimpan dengan aman dan tertib serta mengandung unsur pengawasan ganda

b.Pengelolaan Kredit

- Registrasi atas setiap dokumen dan surat-menyurat yang berkaitan dengan pemberian kredit yang dilaksanakan dengan baik serta dijaga kelengkapannya

Setelah calon debitur mempelajari dan menyetujui isi keputusan kredit dan pihak bank telah menirima dan meneliti semua persyaratan terutama syarat-syarat asli Kartu Pegawai, SK pertama, dan Terakhir, serta persyaratan lainnya, maka kedua belah pihak menandatangani perjanjian kredit, propisi kredit, asuransi jiwa, tanda peyerahan dan penerimaan. Syarat-syarat kredit, surat penegasan persetujuan pemberian kredit dan lampiran-lampirannya dilaksanakan secara dibawah tangan.

Tahap pengadministrasian Kredit Guna Bhakti setelah diproses realisasi ini terdapat dua cara yaitu :

a.Pencairan Kredit Melalui Kas

- Kwitansi pencairan kredit yang diproses untuk Jurnal Bayar Uang (JBU)
- Kwitansi pencairan kredit yang diproses untuk Jurnal Terima Uang (JTU)
- Tabungan yang diblokir dengan kata lain tidak dapat diambil sebelum kredit lunas
- Pengarsipan atau penyusunan berkas kredit

b.Pencairan Kredit Melalui Tabungan

Meliputi nota kredit yaitu pemindah bukuan antar rekening yang berisi :

- Jumlah uang yang dibayarkan dan diterima
- Perincian atau keterangan

3.3.2 Cara Perhitungan Bunga Kredit PT.Bank Jabar

Sistem perhitungan bunga kredit di bank sering menimbulkan banyak kekeliruan apabila dasar perhitungan tidak menggunakan prinsip yang benar perhitungan bunga terkadang bisa timbul terlalu besar atau terlalu keci, tergantung dari kecermatan dan ketepatan debitur dalam mengamati perhitungan bunga pada bank-bank yang ada pada sekarang untuk setiap jenisnya berbeda-beda.

Pada prinsipnya perhitungan suku bunga didasarkan atas dua sistem yaitu :

1.Perhitungan Efektif/Sliding Rate

2.Perhitungan Flat Rate

Proses perhitungan tingkat suku bunga atas pinjaman yang diberikan oleh PT.Bank Jabar menggunakan dua system :

- ❖ Kredit Umum menggunakan perhitungan sistem Sliding Rate
- ❖ Kredit Guna Bhakti menggunakan perhitungan Flat Rate

Pengertiaan tentang suku bunga berdasarkan Sliding Rate adalah pembebanan bunga terhadap nilai pokok pinjaman akan berubah dari periode ke periode lainnya sebagai akibat adanya pembayaran cicilan pokok dan bunganya dihitung sesuai dengan cicilan pokok yang terakhir. Sedangkan suku bunga berdasarkan Flat Rate adalah pembebanan bunga terhadap nilai pokok pinjaman akan

tetap dari periode ke periode lainnya walaupun pinjaman menurun sebagai akibat adanya pembayaran cicilan pokok pinjaman, dengan demikian apabila diketahui tingkat suku bunga flatnya maka perhitungan jumlah angsuran perbulannya dapat dihitung sesuai jangka waktu kreditnya.

Berikut ini contoh perhitungan bunga sistem Flat Rate :

Diketahui :

Bunga =1.6% P.M (per bulan)

Nominal pinjaman = Rp 1.200.000,-

Jangka waktu = 1 tahun (12 bulan)

Penyeleseian :

a. Angsuran pokok

Rumus = nominal pokok pinjaman : jangka waktu kredit

$$= \frac{\text{Rp } 1.200.000,-}{12 \text{ bulan}}$$

= Rp 100.000,-

b. Angsuran bunga

Rumus = nominal pokok pinjaman * bunga

= Rp 1.200.000,- * 1.6%

= Rp 19.200,-

c. Total pembayaran hutang pokok dan bunga

= Rp 100.000,- + Rp 19.200,-

= Rp 119.200,- /bulan